

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) mengenai:

1. Kompensasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan di PT. Lembah Bambu
2. Iklim organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan di PT. Lembah Bambu
3. Kompensasi dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan di PT. Lembah Bambu

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Lembah Bambu yang beralamat di Jalan Pesantren Cibedug, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. PT. Lembah Bambu dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa berdasarkan hasil survey peneliti, PT. Lembah Bambu terdapat permasalahan mengenai kepuasan kerja karyawan yang dipengaruhi oleh kompensasi dan iklim organisasi

## 2. Waktu Penelitian

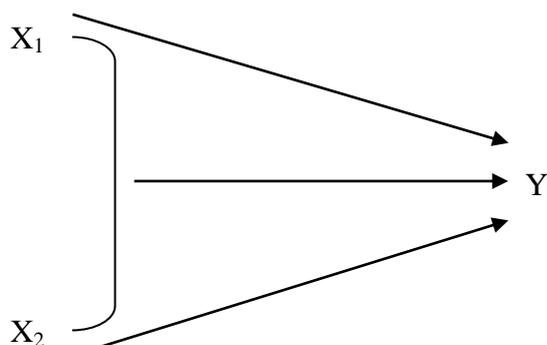
Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kausalitas, yaitu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu persoalan dan di dalam suatu daerah tertentu. Pendekatan kausalitas digunakan untuk melihat pengaruh antara tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel  $X_1$ ) kompensasi dan (Variabel  $X_2$ ) iklim organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel  $Y$ ) adalah kepuasan kerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel



Ket:

$X_1$  : Kompensasi

$X_2$  : Iklim Organisasi

$Y$  : Kepuasan Kerja

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kompensasi dan iklim organisasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan kepuasan kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ .

#### **D. Populasi dan Sampling**

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>52</sup>. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Lembah Bambu yang berjumlah 148 karyawan. Sedangkan, populasi terjangkaunya adalah seluruh karyawan tetap yang berjumlah 99 karyawan.

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”<sup>53</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 118

populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Sampel tersebut diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Perincian Perhitungan Sampel**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Front office	5	$(5/99) \times 78$	4
Driver	4	$(4/99) \times 78$	3
Engineer	4	$(4/99) \times 78$	3
Banquet	13	$(13/99) \times 78$	10
Laundry	3	$(3/99) \times 78$	2
House keeping	16	$(16/99) \times 78$	13
Kitchen	11	$(11/99) \times 78$	9
Landscape	16	$(16/99) \times 78$	13
Outbound	13	$(13/99) \times 78$	10
Security	14	$(14/99) \times 78$	11
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>		<b>78</b>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kompensasi ( $X_1$ ) dan iklim organisasi ( $X_2$ ) serta kepuasan kerja ( $Y$ ). teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kepuasan kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja adalah pernyataan emosional atau perasaan senang atau tidak senang seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat dilihat dari pekerjaan, pengawasan, gaji, rekan kerja dan kesempatan promosi.

#### **b. Definisi Operasional**

Data variabel kepuasan kerja merupakan data primer yang di ukur menggunakan kuesioner yang mencerminkan dimensi yaitu pekerjaan (pekerjaan yang aktual), pengawasan, (bantuan dari atasan, hubungan dengan atasan), gaji (jumlah yang dianggap pantas), rekan kerja (dukungan rekan sekerja), dan kesempatan promosi (kesempatan untuk maju).

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Instrument kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrument kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi –kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Dimensi	Indikator	Uji Coba	Final
Pekerjaan	Pekerjaan yang aktual	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
Pengawasan	Bantuan dari atasan	6, 8, 10	6, 7, 8
	Hubungan dengan atasan	7, 9	9, 10
Gaji	Jumlah yang dianggap pantas	11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 13, 14,15
Rekan Kerja	Dukungan rekan sekerja	16, 17,18,19*	16, 17, 18
Kesempatan Promosi	Kesempatan untuk maju	20, 21, 22, 23*	19, 20, 21

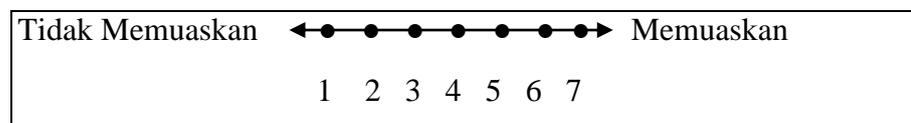
Keterangan

(\*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator variabel (Y) kepuasan kerja. Instrumen yang digunakan berdasarkan skala Semantik Diferensial, skala ini memiliki dua kutub yang saling berlawanan/bertolak belakang. Dalam hal ini, responden diminta memberikan penilaian antara dua kutub tersebut, jika jawaban responden semakin mendekati suatu kutub, kriteria kutub itulah yang dirasakan responden. Diantara kutub yang satu dengan yang lain terdapat beberapa skala (berkisar sampai dengan 7), dan jawaban responden berada dalam skala

tersebut.<sup>54</sup> Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai pilihan angka kutub yang dirasakan responden. Pilihan jawaban nilai/skor angka 1 artinya responden tidak puas, sedangkan nilai/skor angka 7 artinya responden puas. Nilai/skor yang dipilih responden menyatakan tingkat kepuasannya dalam bentuk angka kisaran 1-7. Nilai/skor untuk setiap pernyataan digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel III. 3**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Kepuasan Kerja**



#### d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala semantik diferensial yang mengacu pada indikator - indikator variabel kepuasan kerja. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Lembah Bambu.

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang

<sup>54</sup> Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia. Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, Cetakan kedua 2006) h.83

dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Untuk mengetahui suatu item valid atau tidak valid maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item tidak valid.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula reliabilitasnya. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabilitas jika instrument penelitian tersebut dapat dipercaya. Bila dilakukan pengujian berkali-kali memberikan hasil yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,600$  dan sebaliknya, suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,600$ .

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 23 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 21 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor butir

$S_t^2$  : Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum X_i^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$St^2$  : Varians total

$\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$  : Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil  $r_{11}$  sebesar 0,856. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

## 2. Kompensasi

### a. Definisi Konseptual

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya sebagai kontribusi karyawan terhadap perusahaan melalui kompensasi langsung berupa gaji dan upah serta insentif, dan kompensasi tidak langsung berupa tunjangan.

## **b. Definisi Operasional**

Data variabel kompensasi merupakan penilaian karyawan terhadap kompensasi yang diperoleh melalui pengisian kuisioner yang mencerminkan dimensi gaji dan upah (adil dan layak), insentif (individu, kelompok dan bonus) dan tunjangan (tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain).

## **c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi**

Instrumen kompensasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator variabel kompensasi. Kisi-kisi instrument kompensasi dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.4**  
**Kisi –kisi Instrumen Kompensasi**

Dimensi	Indikator	Uji Coba	Final
Gaji dan Upah	Adil	1, 2, 4	1, 2, 4
	Layak	3, 5	3, 5
Insentif	Individu	6, 7*	6
	Kelompok	8	7
	Bonus	9	8
Tunjangan	Tunjangan kesehatan	10, 11	9, 10
	Tunjangan Hari raya	12, 13	11, 12
	Tunjangan Pensiun	15*	-
	Tunjangan lain lain	14, 16, 17	13, 14, 15

Untuk mengisi kuesioner dengan model Skala *Likert*, telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan. Alternative jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR) Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setju (STS).

Responden dapat memilih satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk kompensasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validitas Instrumen Kompensasi**

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala semantik diferensial yang mengacu pada indikator - indikator variabel kepuasan kerja. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Lembah Bambu.

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Untuk mengetahui suatu item valid atau tidak valid maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item tidak valid.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan  $0,05$ ). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula reliabilitasnya. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabilitas jika instrument penelitian tersebut dapat dipercaya. Bila dilakukan pengujian berkali-kali memberikan hasil yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,600$  dan sebaliknya, suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,600$ .

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 17 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 15 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$  : Jumlah varians skor butir

$St^2$  : Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  : Varians butir

$\sum Xi^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$St^2$  : Varians total

$\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$  : Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil  $r_{11}$  sebesar 0,768. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600 – 0,799), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kompensasi.

## 2. Iklim organisasi

### a. Definisi Konseptual

Iklim organisasi adalah persepsi karyawan mengenai lingkungan internal organisasi yang secara relative dirasakan oleh anggota organisasi yang dilihat dari struktur, standar, tanggung jawab, penghargaan, dukungan dan komitmen.

### b. Definisi Operasional

Data variabel iklim organisasi merupakan data primer yang di ukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Butir kuesioner berdasarkan pada 6 dimensi iklim organisasi yang meliputi : struktur ( peran dalam organisasi), standar (melakukan pekerjaan dengan baik), tanggung

jawab (memecahkan masalah sendiri), pengakuan (dihargai, kritik), dukungan (saling mendukung, perasaan percaya) dan komitmen (perasaan bangga dan kelayalan).

### c. Kisi-kisi Instrumen Iklim organisasi

Kisi- kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel iklim organisasi adalah berbentuk skala likert dengan mangacu pada dimensi variabel. Kisi kisi intrumen iklim organisasi dapat dilihat pada tabel III.6

**Tabel III.6**

**Kisi – kisi Instrumen Iklim organisasi**

Dimensi	Indikator	Uji Coba	Final
Struktur	Peran dalam organisasi	1, 2, 3	1, 2, 3
Standard	Melakukan pekerjaan dengan baik	4, 5, 6, 7*	4, 5, 6
Tanggung Jawab	Memecahkan masalah sendiri	8, 9	7, 8
Penghargaan	Dihargai	10	9
	Kritik	11	10
Dukungan	Saling mendukung	12, 14	11, 13
	Perasaan percaya	13, 15	12, 14
	Perasaan bangga	16	15
Komitmen	Keloyalan	17, 18	16, 17

Untuk mengisi instrument penelitian responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Kemudian

untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.7

**Tabel III.7**  
**Skala Penilaian Untuk Iklim organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validitas Instrumen Iklim organisasi**

Proses pengembangan instrumen iklim organisasi dimulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala semantik diferensial yang mengacu pada indikator - indikator variabel kepuasan kerja. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Lembah Bambu.

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang

dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Untuk mengetahui suatu item valid atau tidak valid maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item tidak valid.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i^2$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$\sum x_t^2$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula reliabilitasnya. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabilitas jika instrument penelitian tersebut dapat dipercaya. Bila dilakukan pengujian berkali-kali memberikan hasil yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 dan sebaliknya, suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* < 0,600.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 18 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 17 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor butir

$S_t^2$  : Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum X_i^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$St^2$  : Varians total

$\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$  : Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil  $r_{11}$  sebesar 0,871. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel iklim organisasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov<sup>55</sup>.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>55</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 56

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika  $linearity < 0,05$  maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika  $linearity > 0,05$  maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas
- 2) Kriteria pengujian  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai Tolerance yaitu :

- 1) Jika nilai Tolerance  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan  $\hat{Y}$  ( $Y$  yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ( $\hat{Y}-Y$ ) yang telah di studentized<sup>56</sup>.

Kriteria pengujian statistik:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

---

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 37

Selain itu, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Persamaan Regresi Linear Berganda

Rumus regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari kompensasi ( $X_1$ ) dan iklim organisasi ( $X_2$ ) dengan kepuasan kerja ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e_n$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat (Kepuasan kerja)
- $a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $X_1$  = Variabel bebas (Kompensasi)
- $X_2$  = Variabel bebas (Iklim organisasi)
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Kompensasi)
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Iklim organisasi)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam program SPSS untuk hasil  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel Anova. Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 ; b_1 = b_2 = 0,$

artinya variabel kompensasi dan iklim organisasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

2)  $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0,$

artinya variabel kompensasi dan iklim organisasi secara serentak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Kriteria pengambilan keputusan:

a.  $F_{hitung} < F_{tabel},$  jadi  $H_0$  diterima

b.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

1)  $H_0 : b_1 \geq 0$ , artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

$H_a : b_1 < 0$ , artinya variabel kompensasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

2)  $H_0 : b_2 \geq 0$ , artinya variabel iklim organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

$H_a : b_2 < 0$ , artinya variabel iklim organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## 4. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam menerangkan nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi hanya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ ) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka

variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi